

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, kas adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam bentuk uang tunai, saldo di bank, atau aset lain yang dapat segera digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. (Hutabarat, Purba & Simajuntak, 2023). Kas merupakan aset yang paling likuid karena berfungsi sebagai media pertukaran dan menjadi prinsip dasar akuntansi untuk aset lainnya. Aset kas dapat berupa deposito bank, uang koin, dan uang kertas. Kas juga dianggap sebagai aset terpenting bagi sebuah perusahaan karena tingkat likuiditasnya yang tinggi dan periode jangka pendeknya (Aulia, Alamsyah, Nurhayati, Yahawi, Martika, Puspasari, Safitri, Rarawahyuni, Indarto, Suhendar, Mispianiti, Nurhayati, Purnama, Hamzah, Yenni, & Srikalimah. 2021, h. 201).

Kas memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena kas dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai atau digunakan untuk transaksi lainnya. Kehadiran kas sangat penting dalam menjaga kelancaran operasional bisnis karena hampir setiap transaksi dengan pihak luar melibatkan penggunaan kas (Tatik & Afandi, 2022). Oleh karena itu, komponen kas dan setara kas menjadi sangat penting untuk dilakukan pemeriksaan atau audit, guna memastikan kewajaran penyajiannya.

Prosedur audit yang diterapkan oleh auditor adalah untuk memperoleh bukti yang kompeten untuk mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan (Xiao, Geng, & Yuan, 2020). Tujuan auditor dalam menguji saldo kas adalah untuk memastikan keberadaan, kelengkapan, dan akurasi dari saldo kas tersebut, yang merupakan bagian penting dalam menilai kewajaran saldo kas dalam audit laporan keuangan (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2021, h.480).

Kegiatan magang dilakukan di KAP Buntaran & Lisawati yang berlangsung selama tiga bulan dengan penugasan berupa audit kas keluar atas kas kecil pada PT GSDC. PT GSDC merupakan klien KAP Buntaran dan Lisawati yang berlokasi di Surabaya dan bergerak di bidang jasa pemeriksaan kesehatan dengan

Standar kualitas yang tinggi, PT GSDC memiliki kepentingan yang besar dalam menjaga keandalan dan kepatuhan informasi keuangan, termasuk pengelolaan atas kas keluar. Oleh karena itu, topik yang diangkat pada laporan tugas akhir ini adalah mengenai pengujian pengendalian dan pengujian substantif untuk menilai kewajaran kas keluar atas kas kecil PT GSDC.

1.2 Ruang Lingkup

Penulisan Tugas akhir ini dibuat ketika penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Buntaran & Lisawati, terhitung dari tanggal 12 Februari 2024 sampai dengan 11 Mei 2024. Penulis membahas tentang pengujian pengendalian dan pengujian substantif untuk menilai kewajaran kas keluar atas kas kecil PT GSDC. PT GSDC merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang pemeriksaan kesehatan. Penulis melakukan konfirmasi terhadap pihak-pihak yang terkait dalam pengujian pengendalian dan pengujian substantif untuk menilai kewajaran kas keluar atas kas kecil PT GSDC.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Tugas akhir ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis prosedur audit dalam menilai kewajaran atas saldo kas melalui pengujian pengendalian dan pengujian substantif pada PT GSDC.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1.4.1 Bagi Penulis

Tugas akhir ini memberikan manfaat signifikan bagi penulis dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan mendalam di bidang audit. Melalui pengalaman langsung di lapangan pekerjaan, penulis dapat memperoleh pemahaman proses audit atas penilaian kewajaran saldo kas.

1.4.2 Bagi Perusahaan Tempat PKL

Hasil analisis yang dihasilkan dari tugas akhir ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif bagi KAP Buntaran dan Lisawati, dan meningkatkan efektivitas audit atas saldo kas pada perusahaan PT GSDC.

1.4.3 Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan mata kuliah pengauditan dalam program studi. Informasi dan temuan yang terdapat dalam tugas akhir dapat menjadi sumber referensi yang berharga untuk pengembangan kurikulum dan penyempurnaan materi pembelajaran di bidang audit

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, ruang lingkup, tujuan, keuntungan, dan prosedur penulisan tugas akhir.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori yang mendukung topik penulisan tugas akhir.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi penjelasan tentang gambaran umum mengenai KAP Buntaran & Lisawati.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang prosedur kerja, analisis kerja dan hasil pembahasan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan topik laporan tugas akhir dan memberi saran kepada pihak yang berkaitan.